

**STUDI KORELASI ANTARA SELF CONFIDENCE  
DENGAN KETERLIBATAN KERJA**

**SKRIPSI**



OLEH :

**NURUL TRIHAYATI MARUAPEY**

**NPM. 079113164**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
Semester Gasal 1995/1996**

# **STUDI KORELASI ANTARA SELF CONFIDENCE DENGAN KETERLIBATAN KERJA**

F 85.  
009/96  
Mars  
S.

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga



OLEH :

NURUL TRIHAYATI MARUAPEY

NPM. 079113164

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Gasal 1995/1996**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Karya tulis ini telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

( Drs. Fendy Suhariadi MSc )  
NIP. 131 878 364

## ABSTRAKSI

**NURUL T. MARUAPEY (079113164) : "STUDI KORELASI ANTARA *SELF CONFIDENCE* DENGAN KETERLIBATAN KERJA".**

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa dalam suatu perusahaan, tentunya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam mencapai tingkat produktifitas yang maksimal. Di antara faktor-faktor tersebut yang cukup berpengaruh adalah faktor tenaga kerja manusia dengan segala aspek dan sifatnya sebagai manusia. Salah satunya adalah dimensi/aspek kepribadiannya yang sangat berpengaruh terhadap keterlibatan pada pekerjaan yang dijalankannya.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan keterlibatan kerja adalah *self confidence* dari individu, yang merupakan keyakinan yang berasal dari dalam diri individu tentang kemampuan dirinya, berani menghadapi tantangan, terbuka terhadap pengalaman, dan bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusannya, sehingga ia menjadi orang yang produktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara *self confidence* dengan keterlibatan kerja. Sehingga dalam penelitian ini, *Self Confidence* berkedudukan sebagai variabel bebas (variabel X) dan keterlibatan kerja sebagai variabel Tergantung (variabel Y).

Penelitian ini dilakukan di PT. PENI Cilegon, dengan pengambilan populasi yang memenuhi syarat, yaitu usia 20-45 tahun, telah bekerja minimal selama 2 tahun; sejumlah 120 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana. Kuesioner yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini dibagikan kepada 93 orang sebagai sampel penelitian. Namun karena keterbatasan waktu dan adanya faktor tak terduga lain yang tidak bisa dikontrol oleh peneliti, maka hanya 65 diantaranya yang kembali.

*Self confidence* dan keterlibatan kerja diukur dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti, dimana validitasnya telah diukur dengan menggunakan teknik korelasi statistik Product Moment dari Pearson. Dari 50 item *self confidence* yang dibuat, 38 item dinyatakan sah. Untuk Reliabilitasnya digunakan teknik Analisa Varians dari Hoyt. Reliabilitas yang didapat sebesar 0,908 dan dinyatakan andal. Sedangkan untuk kuesioner keterlibatan kerja, dari 40 item yang dibuat, 35 item dinyatakan sah dan dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,886 maka juga dinyatakan andal.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Korelasi Product Moment. Perhitungan validitas, Reliabilitas dan analisa data dilakukan dengan bantuan modul Seri Program-Program Statistik (SPS) dari Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, edisi 1994, dengan bantuan komputer PC.

Hasil analisa data yang didapat yaitu bahwa nilai korelasi sebesar 0,743 dan peluang ralat (P) sebesar 0,000. Sehingga dalam penelitian ini yang menggunakan taraf signifikansi 5 %, maka dinyatakan signifikan. Dalam arti Hipotesa Nihil yang berbunyi "Tidak ada korelasi yang signifikan antara *self confidence* dan keterlibatan kerja" ditolak, dan Hipotesa kerjanya, yaitu "Ada korelasi yang signifikan antara *Self confidence* dan keterlibatan kerja", diterima.